

KATA PENGANTAR



“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

{Al-Insyirah (94) : 6}

“Cukuplah Allah sebagai penolong. Tiada Tuhan kecuali Dia, hanya kepada-Mu lah hamba bertawakal dan Dia-lah Rabb yang bersemayam pada ‘Arsy yang Agung”

Assalamu’alaikum wr.wb

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT Sang Pencipta Alam Semesta. karena atas kehendak serta izinnya telah memberikan hidayah, nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Seminar Desain Arsitektur (SDA) dengan judul **“OPTIMASI PERFORMA RUANG: KAJIAN RASIO, ERGONOMI DAN BARRIER FREE DESIGN PADA KAMAR VIP IRNA RS PKU MUHAMMADIYAH WONOSOBO”**. Shalawat serta salam tak lupa dipanjatkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Seminar Desain Arsitektur (SDA) ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan jenjang Pendidikan Profesi Arsitek (PPAr), Universitas Islam Indonesia.

Dalam proses menyelesaikan laporan akhir ini penulis banyak memperoleh bantuan, dorongan, dan bimbingan baik yang berupa materil maupun moril, sehingga laporan akhir ini dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, Tuhan Semesta Alam yang mencintai hamba-Nya dengan senantiasa memberikan pertolongan, kesehatan, kemudahan, kesempatan, serta menjawab setiap doa hamba-Nya dalam menjalani proses kehidupan khususnya berjuang menuntut ilmu di jalan-Nya.
2. Nabi Muhammad SAW, baginda Rasulullah yang selalu merindukan umatnya, suri tauladan bagi seluruh manusia di muka bumi. Semoga keteladanan beliau dapat terus menjadi pedoman bagi penulis dalam menjalani kehidupan sebagai seorang muslim.
3. Kedua malaikatku di dunia, H.Iwan Ruswandi, S.Ag dan Hj. Neneng Mulyani, Am.Keb, S.Pd. Untaian kata tentu tidak pernah cukup untuk mendeskripsikan rasa terima kasih atas kasih sayang, ketulusan, dukungan dan doa yang tidak pernah terhenti dalam setiap langkah dan shalatnya
4. Kakaku Anisa Nur Fazzri, S.Farm, Apt dan adik-adikku Novisya Nur Fadhlillah dan Sutan Rakan Najib yang telah memberikan seluruh kasih sayang, motivasi serta doanya dalam setiap kondisi. Semoga kita semua dapat mempersembahkan yang terbaik untuk agama, orang tua serta tanah air

5. Bapak Ir. Ahmad Saifudin Mutaqi, M.T, IAI, AA, selaku dosen pembimbing Seminar Desain Arsitektur dan ketua Pendidikan Profesi Arsitek (PPAr) Universitas Islam Indonesia
6. Bapak Jarwa Prasetya Sih Handoko, S.T., M.Sc, selaku dosen penguji dan selaku dosen pembimbing Studio Professional 2 yang telah memberikan masukan yang membangun bagi penyusunan laporan akhir
7. Bapak Ir. Munichy Bachron Edrees, M.Arch, IAI, selaku dosen pembimbing Studio Professional 1 yang telah memberi bimbingan dan saran demi kelancaran proses magang
8. Bapak Ir. Handoyotomo, MSA dan Bapak Putera Rahmat Ismail, M.Sc, IAI, selaku arsitek kepala yang telah memberikan ilmu, kritik dan semangat dalam menuju arsitek muda
9. Seluruh staff perusahaan PT. Rimasyada dan Studio Arcimatra yang telah membantu dan menerima penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan Seminar Desain Arsitektur
10. Mbak Lintang, Wulan, Mba Fira, Shely dan Mba Desti, para wanita pendekar kelas A. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kalian yang telah mewarnai perjalanan selama menempuh pendidikan Profesi Arsitek dan menjadi salah satu alasan untuk selalu bertahan, semoga cita-cita kita untuk menjadi arsitek teladan dikabulkan oleh Allah SWT, Amin
11. Seluruh teman-teman PPAr V yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam mencapai arsitek muda
12. Untuk seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan memberikan dukungan yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Semoga segala bantuan, dukungan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan yang dimiliki, sehingga sangat diperlukan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan di masa yang akan datang. Amin.

Wassalamualaikum wr.wb

1. Yogyakarta, tanggal 04 Desember 2017

Amalia Nur Fitriani, S.Ars

ABSTRAK

Penulisan ini berisi kritik arsitektur pada desain kamar VIP rawat inap RS PKU Muhammadiyah Wonosobo kaitannya dengan kenyamanan ruang secara dimensional yang diukur berdasarkan variabel antropometri etnis melayu dan standar desain bebas hambatan. Tujuannya untuk mendapatkan rumusan efisiensi luas kamar yang mempertimbangkan efektivitas penggunaan, serta mengetahui pengaruhnya terhadap RAB, luas gedung dan rasio efektivitas. Analisis dilakukan terhadap kamar VIP yaitu ruang utama dan kamar mandi. Hasil menunjukkan bahwa kamar VIP dapat mengalami efisiensi luas netto sebesar 1,28m² dengan kenaikan rasio efektivitas per-kamar sehingga dapat menurunkan 4% luas netto lantai tipikal. Hal tersebut menyebabkan, pertama, penurunan luas lantai bruto per-TT dan penurunan RAB sebesar 4%, artinya luas gedung menjadi lebih efisien, kedua, penurunan rasio efektivitas bangunan, artinya proporsi luas netto dalam bangunan menjadi tidak lebih efektif. Maka perlu adanya kajian lanjut mengenai upaya efisiensi diluar luas netto untuk mewujudkan desain rawat inap yang efisien secara luasan dan efektif secara penggunaan.

Keywords: Antropometri etnis melayu, Desain bebas hambatan, Rasio netto terhadap bruto, Ruang VIP, Estimasi biaya pembangunan (RAB)

Abstract

This writing contains architectural criticism on the design of VIP room inpatient RS PKU Muhammadiyah Wonosobo relation with dimensional comfort space measured based on ethnic Malay anthropometry and barrier-free design standards. The goal is to obtain room efficiency formula that considers the effectiveness in use, then to know its effect on RAB, building area and effectiveness ratio. The analysis was performed on the VIP room, the main room and the bathroom. The results show that VIP rooms can make efficiency 1.28m² with the increase of effectiveness ratio per-room that reduce typical net floor area by 4%. This leads to, firstly, decreasing of gross floor area per-bed and a decrease in RAB by 4%, meaning that the building area becomes more efficient, secondly, the decrease of building effectiveness ratio, meaning the net area proportion of the building is no more effective. Therefore, there is a need for further study on the effort of efficiency besides the net area to make efficient the design in area and effective in use.

Keywords: Malay ethnic anthropometry, Barrier-free Design, Net-to-gross Ratio, VIP Room, Estimated Development Cost (RAB)

PENGERTIAN JUDUL

Optimasi /op·ti-mal/ : Optimasi atau optimalisasi berasal dari kata optimal yang menurut KBBI adalah (ter)baik; tertinggi; paling menguntungkan. Optimasi adalah suatu proses untuk mencapai hasil yang ideal, dapat diartikan juga sebagai suatu bentuk mengoptimalkan sesuatu hal yang sudah ada, ataupun merancang dan membuat sesuatu secara optimal (Wikipedia, 2014)

Performa /per·for-ma/ : Performa menurut KBBI adalah hal melakukan; hal menyelenggarakan. Performa juga dapat diartikan seberapa baik seseorang, mesin, dsb dalam melakukan sebuah aktivitas atau pekerjaan tertentu.

Ruang /ru·ang/ : Sela-sela antara dua (deret) tiang atau sela-sela antara empat tiang (di bawah kolong rumah); rongga yang tidak berbatas atau terlingkung oleh bidnag; rongga yang tidak terbatas, tempat segala yang ada (KBBI)

Ruang adalah wadah sebagai satu kesatuan wilayah, tempat manusia dan makhluk lain hidup, melakukan kegiatan, dan memelihara kelangsungan hidupnya (penataan ruang.com)

Berdasarkan pengertian diatas, *Optimasi Performa Ruang* dapat diartikan sebagai suatu proses untuk mencapai suatu hasil yang ideal dengan mempertimbangkan aktivitas atau pekerjaan tertentu yang dilakukan didalam sebuah ruang/wadah

Pengertian Subjudul

Subjudul ini menekankan pada usaha dalam mencapai hasil yang ideal tersebut, yaitu dengan melakukan kajian rasio, ergonomi dan standar desain bebas hambatan yang dilakukan terhadap kamar VIP Instalasi Rawat Inap (IRNA) di RS PKU Muhamamdiyah Wonosobo.

Rasio /ra·sio/ : Hubungan taraf atau bilangan antara dua hal yang mirip; perbandingan antara berbagai gejala yang dapat dinyatakan dengan angka; nisbah (KBBI)

- Rasio efektivitas : Perbandingan antara luas efektif (luas netto) dan luas bruto (luas tipikal). Luas efektif (luas netto) adalah luas lantai bangunan yang dibutuhkan bagi kegiatan penghuni/pengguna bangunan, sedangkan luas bruto (luas tipikal) adalah luas lantai keseluruhan, termasuk untuk fungsi sirkulasi (horizontal dan vertikaal), penempatan perlengkapan/peralatan bangunan baik berupa peralatan mekanikal maupun elektrik, dan luas lantai yang ditempati oleh struktur bangunan baik berupa kolom maupun dinding geser/inti bangunan (Juwana, 2005)
- Ergonomi /er-go-no-mi/: (1) Penyerasian antara pekerja, jenis pekerjaan, dan lingkungan; tata kerja (2) Ilmu tentang hubungan di antara manusia, mesin yang digunakan, dan lingkungan kerjanya. (KBBI)
- Ergonomi : Suatu disiplin yang mengkaji keterbatasan, kelebihan, serta karakteristik manusia dan memanfaatkan informasi tersebut dalam merancang produk, mesin, fasilitas, lingkungan, dan bahkan system kerja, dengan tujuan utama tercapainya kualitas kerja yang terbaik tanpa mengabaikan kesehatan, keselamatan, serta kenyamanan manusia penggunaannya (Iridiastadi & Yassierli, 2014)
- Standar Desain Bebas Hambatan (*Barrier Free DesignStandard*) merupakan standar yang digunakan dalam mendesain ruang agar dapat mengakomodir orang-orang dengan kekurangan fisik, dari bayi, anak hingga pengguna kursi roda (Karlen, 2007)